Reksa Dana
Eastspring IDR Fixed Income Fund

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	**19 Desember 2014**
No. Pernyataan Efektif	**S-537/D.04/2014**
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	**16 Maret 2015**
Jenis Reksa Dana	**Reksa Dana Pendapatan Tetap**
Bank Kustodian	**Standard Chartered Bank**
Mata Uang	**IDR**
Publikasi NAB	**Harian**
Periode Penilaian	**Harian**
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	**Rp 5,42 Triliun**
NAB/Unit (Kelas A)	**Rp 1.544,18**
Kode ISIN (Kelas A)	**IDN000193802**
Tolok Ukur	**Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX (net)**
Jumlah Unit yang Ditawarkan	**Maks. 10 miliar unit**
Min. Investasi Awal	**Rp 10.000,00**
Min. Investasi Selanjutnya	**Rp 10.000,00**
Min. Penjualan Kembali	**Rp 10.000,00**

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	**Maks. 2,0% per tahun**
Biaya Kustodian	**Maks. 0,20% per tahun**
Biaya S-Invest	**Maks. 0,004% per tahun**

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	**Maks. 1,0% per transaksi**
Biaya Penjualan Kembali	**Maks. 0,50% per transaksi**
Biaya Pengalihan	**Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan**

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pengembalian investasi yang optimal atas investasi jangka panjang pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dalam negeri.

KLASIFIKASI RISIKO

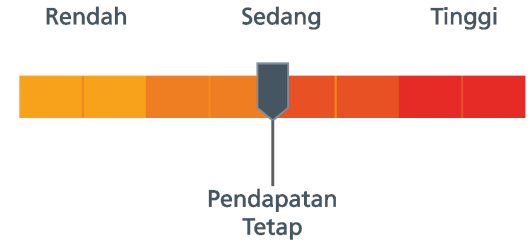

Reksa Dana Eastspring IDR Fixed Income Fund berinvestasi pada obligasi pemerintah dan korporasi, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI

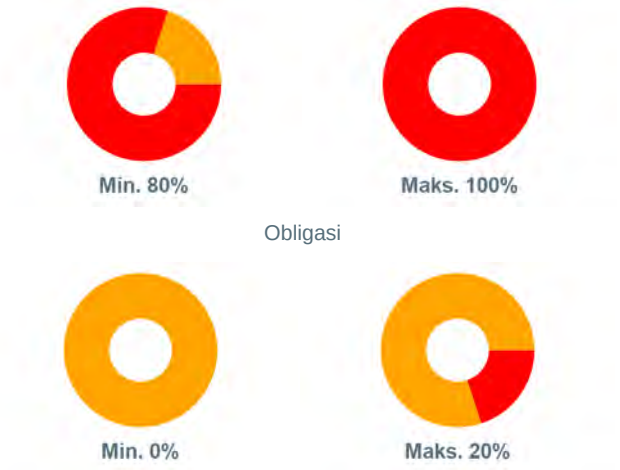

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDEIFF_A	0,19%	-1,11%	-1,87%	1,21%	18,33%	30,92%	-1,87%	54,42%
Tolok Ukur	0,28%	-0,88%	-1,21%	2,68%	23,00%	35,38%	-1,21%	54,78%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Okt 2015	6,10%		Mar 2020	-5,40%

GRAFIK KINERJA HISTORIS

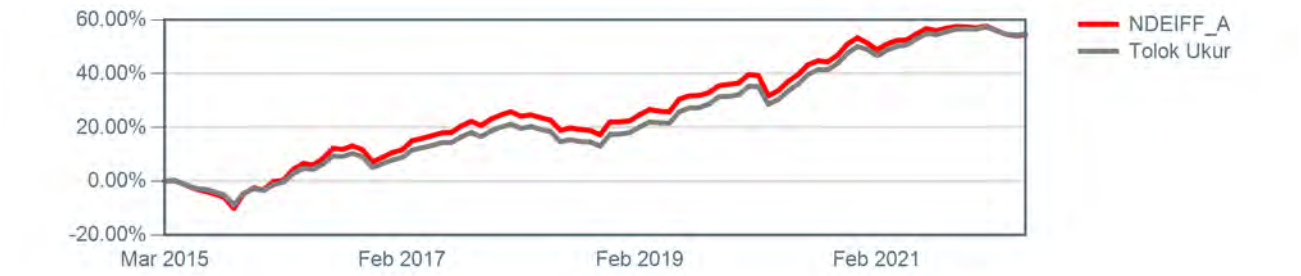

KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

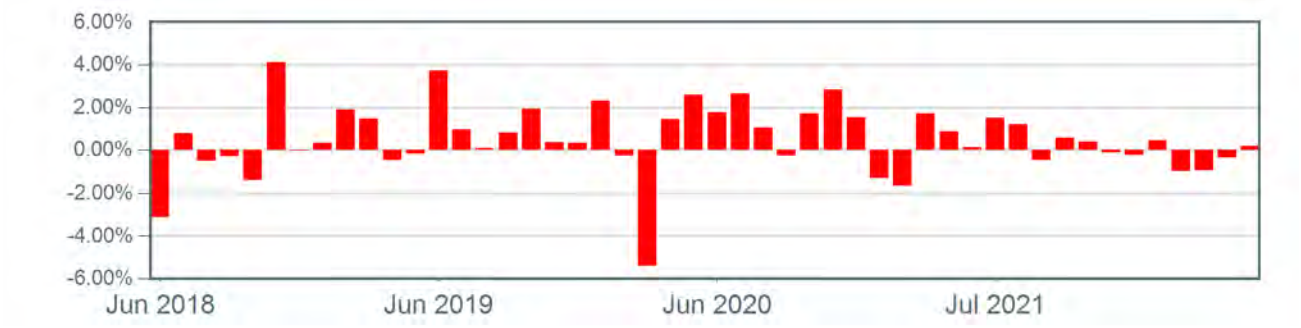

KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. OBL NEGARA REP INDO SERI FR0079
2. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0054
3. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0064
4. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0068
5. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0070
6. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0080
7. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081
8. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0083
9. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086
10. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0087

ULASAN PASAR

Indeks Obligasi pemerintah IBPA INDOBex meningkat 0,34% pada Juni 2022, sementara Rupiah melemah 1,99% ke level Rp 14.882/USD. The Fed menaikkan suku bunga sebesar 75bps pada pertemuan bulan Juni kemarin, dipicu oleh inflasi AS (Amerika Serikat) yang pada bulan Mei 2022 telah mencapai 8,6%, lebih tinggi dari ekspektasi. Keputusan tersebut telah menyebabkan investor mengurangi porsinya dari aset berisiko, karena kekhawatiran akan resesi. OECD dan World Bank juga baru-baru ini menurunkan ekspektasi pertumbuhan global untuk tahun 2022, didasari oleh ekspektasi inflasi tinggi yang berkelanjutan, dan ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang diperkirakan akan terus mengganggu pasokan global. Di dalam negeri, BI mempertahankan suku bunga acuannya. BI masih tetap optimis terhadap rupiah, yang depresiasinya lebih terkendali dibandingkan dengan negara sepantarannya. Namun demikian, BI akan mempercepat normalisasi moneter dengan menyesuaikan giro wajib minimum (GWM). Bank sentral tersebut telah menaikkan GWM sebesar 250 bps menjadi 6,0% pada 1H22, dan akan terus ditingkatkan menjadi 9,0% hingga Sep-2022. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 7,22% dari sebelumnya 7,04%. Dalam sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 4,35% sementara juga melaporkan surplus perdagangan sebesar USD 2,9 miliar di bulan sebelumnya.